ABSTRAK

Muhamad Rizal Permana: Hubungan Bimbingan Agama dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (*Penelitian terhadap Karyawan Rumah Zakat Bandung)*

Bimbingan agama sebagai bagian dari dakwah telah dilaksanakan para Nabi dan Rasul. Begitu pula dengan Rumah Zakat Bandung yang menerapkan bimbingan agama untuk para karyawannya. Didalamnya membahas mengenai berbagai macam materi agama Islam. Bimbingan agama ini bertujuan untuk mengistiqomahkan para karyawan agar berperilaku sesuai dengan nilai dan norma agama islam. Kemudian disana terdapat pula *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yakni perilaku yang memberikan manfaat bagi perusahaan pada umumnya yang timbul dari berbagai macam faktor diantaranya oleh bimbingan agama.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini pertama, untuk mengetahui hubungan secara simultan antara bimbingan agama dengan OCB. Kedua, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara bimbingan agama dan OCB terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini berpijak pada teori bimbingan agama yang dikemukakan arifin menyatakan bahwa segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya. Agar supaya orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Y.M.E (Arifin, 1979:25) juga pada hasil penelitian podsakoff et, al (2000) yakni OCB dapat mempengaruhi keefektifan organisasi karena dapat membantu meningkatkan produktivitas manajerial, produktivitas rekan kerja dan dapat meningkatkan kemampuan organisasi untuk beradaptasi terhadap perubahan-perubahan lingkungan kerja.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel sebanyak 26 responden. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*

Hasil penelitian ini adalah pertama, bimbingan agama dan OCB terhadap kinerja karyawan memiliki hubungan yang kuat, karena posisi angka nilai 0,753 atau 75% berada di antara interval 0,61-0,80. Kedua bimbingan agama dan OCB memiliki pengaruh yang simultan terhadap kinerja karyawan sebesar 56, 7%. Ketiga bimbingan agama memiliki pengaruh terhadap kinerja sebesar 17,3% sedangkan OCB 39,4%.

Kata Kunci
(*Bimbingan, Agama, OCB, Kinerja*)